

BAB III

TEKNIK PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang di pakai untuk mendapatkan jawaban tentang persoalan penelitian Aziz (2015). Tata cara penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif adalah memakai informasi primer lewat kuesioner. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pengumpulan informasi dicoba dengan memakai kuesioner yang dibagikan memakai google form kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dalam perihal ini pepenelitian memberikan link kepada responden serta membagikan catatan persoalan yang nantinya bisa digunakan sebagai informasi untuk diuji kevalidannya. Setelah itu informasi tersebut digunakan untuk mengenali pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif berbelanja online mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah metro.

B. Tempat serta Waktu Penelitian

Peelitian ini dicoba kepada mahasiswa Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamat di Jalur Ki. Hajar Dewantara Nomor. 115 Iringmulyo Kota Metro.

C. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada sebagian tahapan di antara lain merupakan:

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang ada dari objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh pepenelitian untuk dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. (Sugiyano, 2016). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Strata 1 Akuntansi yang aktif di Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Table 3. Jumlah mahasiswa S1 akuntansi UM Metro.

No	Tahun	S1 akuntansi
1	2017	74
2	2018	74
3	2019	65
4	2020	79
	Jumlah	292 mahasiswa

Sumber: Biro Administrasi akademik dan keuangan.

2. Sempel serta Teknik Sampling

Bagi Sujarweni (2015), ilustrasi merupakan beberapa ciri yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Apabila populasi besar, penelitian tidak bisa jadi mengambil seluruh untuk penelitian misal sebab terbatasnya dana, tenaga serta waktu, hingga penelitian bisa memakai ilustrasi yang diambil dari populasi itu. Bagi Sugiyono (2016) teknik sampling berperan untuk memastikan ilustrasi yang hendak digunakan dalam penelitian ada bermacam teknik sampling yang digunakan. Pengambilan ilustrasi pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Bagi Sugiyono,(2016) penafsiran purposive sampling merupakan teknik penentuan ilustrasi dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang jadi populasi merupakan Mahasiswa Aktif Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 292 mahasiswa serta yang jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 213 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Informasi mahasiswa tersebut didapat dari Biro Administrasi Akademik serta kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro.

Tahapan penelitian

Ilustrasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 akuntansi semester 7 angkatan 2017, mahasiswa semester 5 angkatan 2018, serta mahasiswa semester 3 angkatan 2019 Diambilnya mahasiswa semester 3, 5, serta 7 karna bersumber pada kriteria ilustrasi berikut:

- 1) Mahasiswa aktif prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan

D. Definisi operasional variabel

Vaiabel dependen

Variabel dependen ataupun terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel leluasa Sugiyono (2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perilaku konsumtif berbelanja online.

1. Sikap konsumtif berbelanja online (Y)

- a. Definisi konseptual: perilaku konsumtif berbelanja online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro adalah aksi mahasiswa dalam membeli benda tanpa terdapatnya pertimbangan terlebih dulu serta tidak didasarkan pada aspek kebutuhan.
- b. Definisi operasional: Aksi yang dicoba oleh mahasiswa dalam membeli benda tanpa terdapatnya pertimbangan terlebih dulu serta tidak didasarkan pada aspek kebutuhan tetapi untuk memenuhi Kepuasan serta Ketertarikan dalam berbelanja online yang secara tidak langsung menyebabkan pemborosan

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi ataupun yang jadi karena perubahannya ataupun munculnya variabel dependen/ terikat Sugiono (2017). Variabel independen dalam penelitian ini literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2) serta konformitas hedonis (X3).

1. Financial literacy (X1)

- a. Definisi konseptual: Financial literacy adalah keahlian, pengetahuan serta uraian yang wajib dimiliki oleh tiap orang. Sebab tiap orang wajib memutuskan keputusan keuangan untuk dirinya sendiri dari bermacam tipe umur.
- b. Definisi operasional: Pemahaman tentang Financial literacy sangat diperlukan guna untuk Pengambilan Keputusan dalam pengelolaan serta perencanaan keuangan.

2. Pengendalian diri (X2)

- a. Definisi konseptual: Pengendalian diri merupakan keahlian yang dimiliki oleh tiap orang supaya bisa menghentikan ataupun mengatur terdapatnya dorongan-dorongan, baik yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri maupun dari luar orang itu tersebut.
- b. Definisi operasional: Keahlian orang untuk bisa mengatur dirinya supaya tidak terbawa- bawa dengan terdapatnya dorongan- dorongan dari orang lain serta pengambilan keputusan.

3. Konformitas hedonis (X3)

- a. Definisi konseptual: Konformitas hedonis merupakan penyesuaian perilaku serta perilaku orang dengan kelompok referensinya. Mahasiswa yang cenderung melaksanakan penyesuaian diri secara kelewatan cuma untuk mendapatkan pengakuan secara sosial.
- b. Definisi operasional: Pergantian perilaku yang dicoba oleh orang supaya orang tersebut bisa diakui oleh kelompok demi kesenangan serta kebanggaan orang itu sendiri.

Table 4. Table indikator variabel

No	Variabel	Indikator	No, Item
1	Literasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Pemahaman • Pengambilan Keputusan • Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3,4 • 5,6,7,8 • 9,10,11,12 • 12,13,14,15
No	Variabel	Indikator	No, Item
2	Pengendalian diri	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan individu • Mendorong diri • Pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3,4,5,6 • 7,8,9,10, • 11,12,13,14,15
3	Konformitas hedonis	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sikap • Kesenangan • Kebanggaan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3,4,5,6,7 • 8,9,10, 11 • 12,13,14,15
4	Prilaku konsumtif	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan • Ketertarikan • Pemborosan • Membeli produk karna iming-iming hadiah 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3,4,5 • 6,7,8,9 • 10,11,12,13,14 • 15

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian ini merupakan dengan memakai kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang dicoba dengan teknik berikan persoalan ataupun statment tertulis yang di tujuan kepada responden (Sugiono, 2017). Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan informasi primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dicoba secara online lewat google form yang berisi catatan persoalan yang sudah disusun serta dibagikan kepada responden adalah mahasiswa strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pepenelitian hendak membagikan persoalan kepada responden menimpa financial literacy, pengendalian diri, konformitas hedonis serta prilaku konsumtif berbelanja online.

F. Instrumen penelitian

Guna memperoleh informasi dalam mangulas proposal skripsi pepenelitian memakai teknik pengumpulan informasi dengan teknik menyebarkan angket (questioner) dalam

penataan instrument penelitian mengadopsi pertanyaan dari sebagian harian ilmiah yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian bagian awal berisi tentang bukti diri diri responden yang terdiri dari nama, NPM, jurusan, tahun angkatan. teknik pengumpulan informasi yang dicoba dengan teknik berikan seperangkat persoalan ataupun statment tertulis memakai google fom kepada responden untuk dijawab yang diarahkan kepada para responden dengan memakai skala likert dalam wujud checklist, dimana tiap persoalan memiliki opsi opsi adalah sangat sepakat/Senantiasia (SS/ S), sepakat/ Kerap (S/S), Ragu-ragu/Kadangkala-kadangkala (RR/KK), tidak sepakat/ Sempat (TS/P), sangat tidak sepakat/Tidak sempat(STS/TP) Bagi Sugiono (2014) melaporkan kalau skala likert di pakai untuk mengukur sesuatu perilaku, komentar serta presepsi seorang serta presepsi seorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, penelitian memakai tipe instrument angket ataupun kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Table 5. bobot skor

Skor pertanyaan	Skor
Sangat setuju (SS/S)	5
Stuju (S/S)	4
Ragu-ragu (RR/KK)	3
Tidak setuju (TS/P)	2
Sangat tidak setuju (STS/TP)	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda Analisis regresi linier berganda merupakan ikatan secara linier antara 2 ataupun lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) serta kuantitatif, adalah, menguji serta menganalisis informasi dengan perhitungan angka-angka dengan setelah itu menarik kesimpulan dengan pengujian tersebut dengan perlengkapan uji korelasi productmoment serta korelasi berganda namun dalam peraktiknya pengolahan informasi penelitian ini tidak diolah secara manual tetapi, dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk membagikan deskriptif ataupun variabel- variabel penelitian. Statistik deskriptif adalah sesuatu tata cara dalam menganalisis informasi kuantitatif, sehingga diperoleh cerminan ataupun deskripsi universal dari variabel penelitian menimpa nilai rata- rata (Mean), standar deviasi,

maksimum, minimum, sum. Penguji ini dicoba untuk memudahkan dalam menguasai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Pengujian Persyaratan Instrument

Dalam penelitian ini memakai perlengkapan analisis adalah SPSS (Statistical Package for Social Science) tipe 21 for windows. Saat sebelum melaksanakan penyebaran kuesioner di jalani uji instrument adalah uji Validitas serta uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Zulaeha dan Sari (2020) validitas merupakan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda yang ditentukan berdasarkan proses pengolahan yang akurat. Instrumen dikatakan valid bilamana mampu mengukur sesuatu hendak diukur sehingga bisa mengungkapkan variabel yang hendak diteliti secara cepat. Validitas diuji menggunakan derajat korelasi antar variabel.

Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode analisis *corrected item-total correlation* dengan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Menurut Widiyanto (2016), teknik *corrected-item total correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas antara lain:

Bila nilai *corrected-item total correlation* [r_{hitung}] > r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam *angket* berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item *angket* dinyatakan valid).

Bila nilai *corrected-item total correlation* [r_{hitung}] < r_{tabel} , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam *angket* tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item *angket* dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang adalah penanda dari variabel tersebut. Setelah itu untuk mengenali kuesioner tersebut dinyatakan reliable apabila batasan kenyataan adalah minimum 0,6 Sugiyono (2017). Apabila hasilnya kurang dari 0,6 hingga kuesioner tersebut dikatakan tidak reliable.

3. Uji asumsi klasik

Hipotesis membutuhkan uji asumsi klasik, karna model analisis yang di gunakan merupakan regresi linier berganda. Asumsi klasik yang diartikan terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengenali apakah dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi wajar ataupun tidak. Pengujian normalitas dicoba dengan uji Kolmogorov- Smirnov yang dicoba terhadap nilai residual. Pengujian ini dicoba dengan memandang nilai sig. (2- tailed). Bila informasi mempunyai tingkatan signifikansi lebih besar dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar. Kebalikannya, bila informasi mempunyai tingkatan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ataupun 5% hingga bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi tidak wajar.

b. Uji Linearitas

Meurut Sugiyono (2017) uji linearitas bisa dipakai untuk mengenali apakah variabel terikat dengan variabel leluasa mempunyai ikatan Linear ataupun tidak signifikan. Uji linearitas bisa dilihat lewat tabel measure of assocition, bila nilai Eta lebih besar dari nilai R squared hingga ada ikatan yang linear secara signifikan antara variabel independen serta dependen. Kebalikannya, bila nilai Eta lebih kecil dari nilai R squared hingga tidak ada ikatan yang linear secara signifikan antara variabel independen serta dependen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menanggapi kasus dalam penelitian ini hingga analisis regresi linear berganda (Multiple regression). Analisis regresi pada dasarnya merupakan penelitian menimpa ketergantungan variabel dependen (terikat) dalam satu ataupun lebih variabel independen (variabel leluasa), dengan tujuan untu mengestimasi serta ataupun memprediksi rata- rata populasi ataupun nilai-nilai variabel dependen bersumber pada nilai variabel independen yang dikenal (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengenali pengaruh variabel independen(Literasi keuangan, pengendalian diri, serta konformitas hedonis) terhadap variabel terikat adalah perilaku konsumtif berbelanja online.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku konsumtif berbelanja *online*

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Pengendalian diri

- X_3 = Konformitas hedonis
 e = Error terms (variabel pengganggu)

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk menguji secara parsial tiap- tiap variabel, untuk mengenali apakah variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut bisa dilihat bersumber pada nilai signifikan sebesar 0,5 ataupun 5%. Kriteria dalam pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi $\leq 0,05$ hingga keputusannya merupakan menolak (H_0) serta kandas menolak (H_a). Perihal ini bisa dimaksud kalau variabel independen yang ada dalam penelitian mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ hingga keputusannya merupakan kandas menolak (H_0) serta menolak (H_a). Perihal ini bisa dimaksud kalau variabel independen yang ada dalam penelitian tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengenali apakah secara parsial pengaruh financial literacy, pengendalian diri, serta konfonitas hedonis mempengaruhi signifikan terhadap sikap konsumtif berbelanja online.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengenali tingkatan signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama- sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali 2011). Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis awal sampai kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dicoba dengan memandang signifikansi F pada output hasil regresi memakai SPSS dengan signifikansi tingkat 0,05. Bila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 hingga variabel independen secara bersama- sama mempengaruhi. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 hingga variabel indepenen secara bersama- sama tidak mempengaruhi.